

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap pendidik memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan yang tepat bagi peserta didik.¹

Sebagai contoh dalam pembelajaran matematika, selama ini hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak selalu berhasil atau tuntas. Karena, pendidik belum menyadari bahwa ada dua pengetahuan yang dipelajari dalam matematika, yaitu pengetahuan konseptual dan pengetahuan prosedural. Sampai saat ini, pendidik merasa sudah puas apabila peserta didik sudah mampu mengoperasikan bilangan dan terampil menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.

Kondisi ini ternyata terjadi pada pembelajaran matematika di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Kemampuan peserta didik untuk memahami konsep dan menyelesaikan soal khususnya materi lingkaran belum memenuhi kriteria ketuntasan. Hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung, ada sebagian peserta didik yang kebingungan dalam menyelesaikan soal-soal dan memahami konsep matematika yang diberikan guru, dan saat diminta untuk mengerjakan di depan kelas mereka mengalami kesulitan. Adapun beberapa penyebabnya adalah kurangnya penguasaan materi lingkaran, lemahnya pengetahuan dasar tentang lingkaran, lemahnya dalam menghitung, dan kurangnya latihan-latihan soal untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan belajar peserta didik.

Di sisi lain, cara mengajar guru yang biasa dilakukan dalam pembelajaran matematika masih menggunakan cara konvensional, yaitu guru

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.27

ceramah dan peserta didik mendengarkan dan mencatat. Metode ini menerapkan guru aktif dan peserta didik pasif dalam pelajaran.

Dari beberapa permasalahan tersebut, diperlukan sebuah model pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan mampu memahami konsep lingkaran dengan benar. Model yang dimaksud adalah *Missouri Mathematics Project* (MMP). Selain itu, karena materi lingkaran merupakan salah satu materi pokok dalam mata pelajaran matematika yang memiliki kajian-kajian abstrak, maka pemanfaatan alat peraga dalam pengajaran matematika sangat dibutuhkan sekali untuk mendukung lancarnya proses belajar mengajar. Dimana nantinya dengan menggunakan alat peraga peserta didik akan lebih mudah menerima pelajaran.

Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan suatu model inovatif dalam pembelajaran matematika yang didesain untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan berbagai ketrampilan matematikanya secara optimal serta meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar. Adapun model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang secara empiris melalui penelitian, dikemas dalam struktur dengan urutan langkah yaitu: 1) *Review*, Guru dan peserta didik meninjau ulang apa yang telah tercakup pada pelajaran yang lalu, 2) Pengembangan, guru menyajikan ide baru dan perluasan konsep matematika terdahulu, dilanjut penjelasan dan diskusi interaktif antara guru-peserta didik harus disajikan termasuk demonstrasi kongkrit yang sifatnya piktorial atau simbolik, 3) Kerja kooperatif, peserta didik diminta merespon satu rangkaian soal sambil guru mengamati kalau-kalau terjadi miskonsepsi, 4) *Seat Work*/ kerja mandiri, untuk latihan/ perluasan konsep yang telah disajikan guru pada langkah kedua, 5) Penugasan/ Pekerjaan Rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengajukan sebuah judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantu Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Lingkaran Kelas VIII Semester II Mts Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berbantuan alat peraga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok lingkaran kelas VIII semester II MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun pelajaran 2011/2012?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok lingkaran kelas VIII semester II MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun pelajaran 2011/2012.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam mengembangkan pikiran serta mengkonstruksi konsep-konsep yang akan dipelajari melalui penyelesaian soal-soal pengarah dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

Menambah alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi lingkaran.

3. Bagi sekolah

Memperkaya wawasan tentang berbagai model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Menambah pengalaman tentang berbagai masalah yang dapat timbul dalam proses pembelajaran dan cara menyelesaikan sebagai bekal menuju lapangan pekerjaan.